

**USAHA YANG DILAKUKAN SISWA DALAM  
MENENTUKAN ARAH PILIHAN KARIR DAN  
HAMBATAN-HAMBATAN YANG DITEMUI**  
*(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*

**SKRIPSI**

**Dosen Pembimbing:  
Drs. Taufik, M.Pd., Kons  
Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons**



Oleh :  
**FEBRY YANI FALENTINI**  
88076/2007

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan  
di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah  
Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui.  
(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3  
Payakumbuh).**

**Nama : FEBRY YANI FALENTINI**

**NIM/BP : 88076/2007**

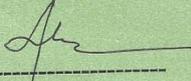
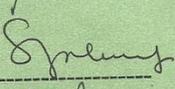
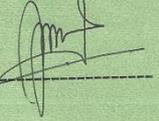
**Program Studi : Bimbingan dan Konseling**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2013**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Taufik, M.Pd., Kons</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons</b>	

## ABSTRAK

**Judul** : Usaha yang dilakukan Siswa dalam Menentukan Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang ditemui.  
**Peneliti** : Febry Yani Falentini. 2013  
**Pembimbing** : 1. Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons  
2. Drs. Taufik, M, Pd., Kons

Siswa SMA yang sedang menjalani periode remaja harus mampu menjalankan tugas-tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan itu adalah mencapai kematangan dalam pilihan karir yang akan dijalankannya di masa depan. Guna mempersiapkan dan memutuskan pilihan karirnya tersebut, mereka melakukan usaha-usaha, dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan hambatan-hambatan yang ditemui oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang mereka temui.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa SMA N 3 Payakumbuh sampel diambil menggunakan teknik random sampling dan didapatkan 77 orang. Sesuai dengan sampel penelitian data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data diolah dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mngungkapkan bahwa: 1)Usaha yang dominan dilakukan siswa dalam menentukan pilihan karirnya adalah berusaha mengetahui prospek masa depan pekerjaan yang akan dipilih melalui media internet, 2) faktor yang dominan dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karir adalah diberikannya kebebasan untuk memilih pendidikan yang diinginkan setelah tamat nanti, 3) hambatan yang dominan ditemui siswa dalam menentukan pilihan karir adalah teman-teman memberikan masukan yang berbeda tentang pilihan karir.

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir agar produktif mencari informasi yang diperlukan dalam menentukan arah pilihan karir.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui ( studi deskriptif terhadap siswa SMA N 3 Payakumbuh)”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. Sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak, Prof, Dr. Mudjiran, MS., Kons sebagai pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons sebagai penguji yang telah memberikan arahan, sumbangan pikiran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Pengajar Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing penulis selama perkuliahan hingga saat sekarang ini.

6. Orangtua Bapak Yanrifel dan Ibu Yultidiarni yang telah memberikan motivasi dan semangat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Staf Administrasi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam hal proses administrasi.
8. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru dan Staf Karyawan/ti SMA N 3 Payakumbuh yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
9. Seluruh siswa SMA N 3 Payakumbuh yang penulis sayangi.
10. Rekan- rekan mahasiswa BK khususnya angkatan 2007 yang seperjuangan.

Terima kasih atas segalanya, semoga bantuan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Padang,            Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	9
D. Pertanyaan Penelitian.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Asumsi .....	11
H. Penjelasan Istilah .....	12
1. Usaha Siswa.....	12
2. Hambatan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Karir.....	13
B. Teori Pilihan Karir .....	14
C. Pengertian Pilihan Karir .....	16
D. Pemahaman Diri Dalam Pemilihan Karir .....	17
E. Arah Pilihan Karir.....	18
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir .....	19
G. Hambatan yang Ditemui Siswa Dalam Menentukan Pilihan Karir	23
H. Usaha Dapat Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Pilihan Karir	27
I. Bimbingan Karir .....	29
J. Tahap Perkembangan Karir Remaja .....	34

K. Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	41
1. Jenis Data .....	41
2. Sumber Data .....	41
3. Alat Pengumpulan Data .....	41
4. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
<b>KEPUSTAKAAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Populasi .....	38
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Alternatif Jawaban .....	42
4. Usaha Siswa Memperoleh Informasi Tentang Pendidikan Lanjutan .....	46
5. Usaha Siswa Memperoleh Informasi Tentang Karir .....	47
6. Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Mempersiapkan Diri .....	48
7. Faktor Hobi yang Dipertimbangkan Siswa.....	49
8. Faktor Prestasi Belajar yang Dipertimbangkan Siswa .....	50
9. Faktor Cita-Cita yang Dipertimbangkan Siswa .....	51
10. Faktor Minat yang Dipertimbangkan Siswa.....	52
11. Faktor Sikap yang Dipertimbangkan Siswa .....	52
12. Faktor Lingkungan yang Dipertimbangkan Siswa .....	53
13. Faktor Kesempatan yang Dipertimbangkan Siswa .....	54
14. Faktor Ekonomi yang dipertimbangkan Siswa.....	55
15. Hambatan dari Faktor Ekonomi Siswa.....	55
16. Hambatan dari Faktor Keluarga Siswa.....	56
17. Hambatan dari Teman Sebaya Siswa .....	57
18. Hambatan Kesempatan Kerja Siswa .....	57
19. Hambatan dari Kemampuan Siswa.....	58
20. Hambatan dari Hasil Belajar Siswa .....	59
21. Hambatan Lingkungan Fisik Siswa .....	59
22. Rata- Rata Usaha yang Dilakukan Siswa .....	61
23. Rata-Rata Faktor yang Dipertimbangkan Siswa.....	61
24. Rata-Rata Hambatan yang Ditemui Siswa .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Kisi-Kisi Instrumen
2. Instrumen Penelitian
3. Tabulasi Hasil Pengolahan
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Payakumbuh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa perkembangan remaja merupakan periode penentu kesuksesan pada perkembangan dimasa dewasa. Periode ini menampakkan perubahan hasil dan perkembangan yang begitu mencolok. Menurut Elida (2006:6) pengertian remaja dapat dijelaskan dengan dua cara yaitu dari segi definisi dan segi umur. Dari segi definisi remaja merupakan individu yang telah mengalami masa baliq atau telah berfungsinya hormon reproduksi. Pengertian remaja dari segi umur yaitu individu yang berada dalam rentangan umur antara 13 sampai 21 tahun. Banyak sekali perubahan yang terjadi pada masa ini, baik dari segi fisik maupun dari segi psikis sehingga individu tersebut tidak dapat dikatakan anak-anak serta belum dapat dikatakan dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarlito (2001:51)

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga secara fisik, bahkan perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja, sedangkan perubahan-perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik itu.

Pada masa ini banyak sekali terjadi perubahan-perubahan yang sangat menonjol baik dari segi fisik dan segi psikis. Remaja yang sedang berkembang dituntut untuk menguasai sejumlah tujuan perkembangan, dan dikuasainya tujuan perkembangan itu akan memudahkan pencapaian tujuan perkembangan periode dewasa.

Menurut Havighurst (dalam Syamsu Yusuf 2009:65)

*A development task is a task which arises at or about a certain periode in the life of individual, successful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to whappiness in the individual difficulty with later task.*

Maksudnya, bahwa tugas perkembangan itu merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya. Selain terjadi perubahan itu tentunya masa remaja ini mempunyai tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai. Prayitno (1997:48-49) menyatakan tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMA adalah mencapai kematangan dalam pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Dari pendapat sebelumnya dapat dilihat bahwa siswa hendaknya telah mampu merencanakan pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Siswa SMA yang berada pada periode perkembangan masa remaja akhir yang hendak memasuki periode dewasa awal harus mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya sehingga mereka mampu merencanakan karirnya ke depan. Siswa tersebut memerlukan arahan ke mana mereka setelah menamatkan pendidikan SMA ini memilih pendidikan lanjutan ataupun menentukan jenis pekerjaan.

Pada masa selanjutnya yaitu masa dewasa, remaja akan lebih mengerti tentang kehidupan dan menentukan masa depan mereka sendiri. Menurut Erikson dalam Elida (2006:59) bahwa orang dewasa yang generatif

adalah orang yang sukses dalam pekerjaan atau karier mereka. Menurut Winkel (1997:571):

Di dalam kehidupan orang dewasa bekerja merupakan suatu bidang yang sangat pokok yang mengisi sebagian besar waktunya, menuntut sebagian besar pikirannya, dan menyentuh sebagian besar perasaannya. Melalui pekerjaannya seseorang melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri, menciptakan identitas diri, dan menimbulkan harga diri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa remaja yang akan menentukan pilihan karir mereka harus paham akan kemampuan mereka terlebih dahulu. Agar mereka mencintai pekerjaannya yang akan datang tidak semata-mata mengharapkan imbalan saja melainkan suatu kesenangan untuk membantu orang lain.

Sekolah menengah atas merupakan lembaga pendidikan formal yang mampu menciptakan tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Keputusan tentang jenis pekerjaan yang diinginkan tentu saja bersangkutan dengan pendidikan yang harus dijalani untuk mempersiapkan diri dalam pekerjaan yang diinginkan. Untuk dapat menentukan karirnya secara tepat seseorang membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. Seperti yang dikemukakan Sukardi (1994:15) karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri.

Dalam memutuskan pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal yaitu yang berasal dari diri individu sendiri yang meliputi intelegensi, bakat, minat, kepribadian serta potensi-potensi lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang juga dapat mempengaruhi seorang individu dalam memutuskan pilihan karir.

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang harus dilalui oleh siswa setelah menamatkan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui proses belajar, dan pada dasarnya SMA ini mempunyai 2 atau 3 jurusan saja yaitu IPA, IPS, dan Bahasa berbeda dengan sekolah kejuruan dimana siswa telah mempunyai kemampuan dibidangnya masing-masing yang mana nantinya apabila siswa tersebut ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti ke perguruan tinggi misalnya, maka arah karir mereka telah jelas dan tinggal melanjutkan saja karena di sekolah sebelumnya mereka telah dilatih dengan keterampilan dan potensi yang telah mereka miliki, dan apabila kita lihat siswa SMA mereka masih ragu dalam menentukan karir mereka karena begitu banyaknya pilihan.

Dalam menempuh Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa dipersiapkan untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya sehingga memiliki pengetahuan yang luas sesuai dengan perkembangan zaman, siswa juga dipersiapkan untuk dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Sesuai dengan tujuan pendidikan SMA

menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan sebagai aktivitas yang dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual dan sosial. Seperti yang ungkapkan oleh Ruslan A. Gani (1985:2) bahwa di dalam pendidikan tiga unsur pokok yang harus bertujuan satu arah yaitu, administrasi, pengajaran dan pemberian bantuan. Dengan adanya administrasi dalam pendidikan maka semua komponen tersebut dapat diatur dan dikelola sebaik-baiknya. Dalam hal ini seorang kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang mempunyai kewajiban dalam menjalankan administrasi di lembaga/sekolah yang dipimpinnya. Salah satu komponen yang sangat perlu mendapat perhatian adalah kurikulum. Karena memang kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. tugas utama kepala sekolah ialah menjamin adanya program pengajaran yang baik bagi siswa. Sedangkan personil yang lainnya bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran. Dalam hal ini guru BK juga bertanggung jawab untuk memberikan layanan yang dapat membantu siswa. Untuk memahami diri dan lingkungan, para siswa memerlukan suatu pelayanan khusus yang dapat membantu mereka dalam hal tersebut.

Bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan memahami keterampilan yang dimiliki seperti bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa. Dalam menelusuri perencanaan dan pilihan karir masa depan, mungkin saja remaja akan menemui hambatan.

Dewa Ketut Sukardi (2002:41) mengungkapkan dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bidang bimbingan karir yang dapat membantu siswa. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pemantapan, pemahaman diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan.
2. Pemantapan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan.
3. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa bidang bimbingan karir yang dapat dilakukan siswa dalam membantu menetapkan pilihan karir sehingga siswa tidak salah dalam menetapkan pilihan karir tersebut.

Berkenaan dengan itu Winkel (1991:23) menyatakan:

Kunci perencanaan karir adalah pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Agar siswa mampu membuat pilihan karir yang lebih realistis di masa depan, peranan Konselor Sekolah untuk melaksanakan pengembangan karir di sekolah sangat diperlukan dengan pengembangan karir ini siswa dibantu memperoleh pemahaman terhadap minat, bakat, kemampuan dan pemahaman tentang lingkungannya. Pemahaman yang baik terhadap diri dan lingkungannya yang dijadikan dasar pertimbangan

bagi siswa dalam membuat pilihan karir dan pengambilan keputusan karir di masa depan.

Perencanaan karir bukanlah semata-mata merupakan aktifitas jangka pendek yang dilakukan seseorang apabila menyelesaikan pendidikan, namun merupakan proses sepanjang hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Dewa Ketut Sukardi (1991) bahwa perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Hal ini mengandung makna perencanaan karir siswa tidak hanya berlangsung pada saat SMA ini saja, namun berlangsung sampai siswa dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan perencanaan yang telah mereka lakukan di masa sebelumnya.

Menurut Prayitno (1995:7) ada beberapa hal yang mempengaruhi kematangan pemilihan karir yang dialami oleh siswa di antaranya adalah:

1. Adanya pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan yang hendak dikembangkan.
2. Adanya orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkannya.
3. Adanya orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Adanya orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi khususnya sesuai karir yang hendak dikembangkan.

Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa. Menurut A.Muri Yusuf (2005) pilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan/study yang diambil

sesuai dengan lapangan kerja yang cocok, tersedia nafkah yang memadai dan kompetensi akademik yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa pada tanggal 24-09-2011, bahwa sampai saat ini siswa masih belum memutuskan arah karir mereka. Para siswa mengaku kalau wawasan dan informasi tentang karir masih minim mereka dapatkan, ada pula mereka yang mengatakan kalau setelah menamatkan pendidikan SMA maka karir itu akan terbentuk dengan sendirinya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir. Siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri, kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang.

Di samping itu, beberapa siswa memilih pekerjaan lebih dari satu untuk perencanaan karir masa depan mereka tetapi tidak tahu bagaimana cara mewujudkannya. Wawancara yang dilakukan di sekolah pada tanggal 24 november, 2011 menyatakan bahwa, banyak siswa yang mengaku kalau mereka mencari informasi tentang pendidikan lanjutan dengan cara bertanya kepada guru pembimbing di luar kelas. Perguruan tinggi apa yang akan mereka masuki setamat SMA, jurusan apa yang akan dipilih nantinya, apa-apa saja persyaratan dan bagaimana dengan prospek pekerjaan itu, dan minimnya informasi yang dimiliki siswa tentang prosedur penerimaan mahasiswa baru pada masing-masing perguruan tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang *Usaha yang dilakukan Sswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang ditemui (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh).*

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada masalah pokok yang akan diteliti mengenai “ usaha yang dilakukan dan hambatan yang ditemui siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir di SMA N 3 payakumbuh”. Masalah tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Kurangnya wawasan dan informasi tentang karir yang diperoleh siswa.
2. Masih ada siswa yang mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir.
3. Masih ada siswa yang ragu dalam memutuskan pilihan karir mereka di masa depan.
4. Masih rendahnya pengetahuan siswa tentang pendidikan lanjutan yang akan ditempuh.

## **C. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, siswa yang telah duduk di SMA seharusnya telah bisa merencanakan ataupun menentukan pilihan karir mereka, dan juga dapat mengumpulkan informasi tentang pendidikan lanjutan sehubungan dengan

pilihan karir yang telah mereka rencanakan. Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi di lapangan maka penelitian ini dibatasi pada

1. Kurangnya usaha siswa dalam memperoleh informasi tentang karir dalam menentukan pilihan karir mereka.
2. Hambatan yang ditemui siswa dalam menentukan pilihan karir tersebut.
3. Siswa masih ragu dalam menentukan pilihan karir mereka.

#### **D. Pertanyaan penelitian**

Adapun pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Usaha-usaha apakah yang telah dilakukan siswa untuk dapat menentukan pilihan karirnya?
2. Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangan siswa dalam memilih pilihan karirnya?
3. Hambatan-hambatan apa sajakah yang ditemui siswa dalam mempersiapkan pilihan karirnya?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Usaha-usaha yang telah dilakukan siswa untuk dapat menentukan pilihan karirnya.
2. Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangan siswa dalam memilih pilihan karirnya.
3. Hambatan-hambatan apa sajakah yang ditemui siswa dalam mempersiapkan pilihan karirnya.

## **F. Manfaat penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa diharapkan sudah mampu dalam menetapkan pilihan karir mereka di masa depan.
2. Bagi guru pembimbing dapat memberikan layanan-layanan yang bisa membantu siswa untuk menentukan pilihan karir mereka.
3. Bagi mahasiswa BK agar mampu memahami jenis-jenis layanan yang dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir.

## **G. Asumsi**

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut :

1. Siswa SMA sudah bisa menentukan pilihan karirnya setelah tugas-tugas perkembangannya tercapai.
2. Siswa memiliki pilihan karir yang berbeda satu dengan yang lainnya.
3. Setiap siswa bisa merencanakan pilihan karir mulai dari mereka SMA .
4. Masing-masing siswa memiliki pandangan yang berbeda tentang karir

## **H. Penjelasan Istilah.**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Usaha Siswa**

Dalam kamus besar Indonesia (2008:1538) kegiatan yang mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud : pekerjaan ( perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan daya upaya), untuk mencapai sesuatu dan mencukupi kebutuhan hidup. Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa mengarahkan tenaga, pikiran, aktifitas untuk bisa menentukan arah pilihan karir mereka sendiri.

### **2. Hambatan**

Hambatan menurut kamus besar Indonesia (2008:478) adalah sesuatu halangan atau rintangan yang menghalangi terjadinya sesuatu dengan kata lain menyatakan bahwa tidak bisa melakukan sesuatu kegiatan karena adanya hambatan dan rintangan. Hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rintangan yang ditemui siswa dalam menentukan arah pilihan karir.